



MASIH SEPI: Bus pariwisata melintas di Jalan Jagran Lor, Jogja, kemarin (12/12). Menjelang libur Nataru, tingkat reservasi hotel di Jogja masih belum optimal.

## Reservasi Hotel Baru 50 Persen

### PHRI: Kunjungan Nataru Turun Dibanding 2024

**JOGJA** - Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI) DIJ mencatat tingkat reservasi hotel menjelang libur Natal dan Tahun Baru (Nataru) 2025/2026 masih rendah belum lebih dari 50 persen. Bahkan, mengalami penurunan hingga 15 persen dibandingkan 2024 lalu.

Ketua PHRI DIJ Dedy Pranowo Eryono mengatakan, angka reservasi baru menyentuh 30-50 persen untuk periode pada 20-29 Desember. Sementara untuk periode libur di malam tahun baru dan awal Januari 2026 masih sangat sepi.

"Bahkan, untuk reservasi di tanggal 30 dan 31 Desember belum

terlihat hilalnya," ujar Dedy saat dikonfirmasi lewat sambungan telepon, kemarin (12/12).

Dia menjelaskan, kondisi perhotelan di DIJ pada momen libur akhir tahun ini masih jauh dari kata optimal. Jika dibandingkan dengan 2024 lalu justru mengalami penurunan hingga 15 persen.

Dedy menyebut, ada berbagai faktor yang membuat reservasi hotel pada momen libur akhir tahun ini merosot. Misalnya, banyak wisatawan yang lebih memilih untuk menginap di *homestay*, kos harian, atau rumah keluarga.

Meski demikian, dia berharap nantinya ada ceruk reservasi hotel dari kategori *walking guest* atau wisatawan yang menginap tanpa melakukan reservasi. Sehingga tingkat okupansi hotel di DIJ bisa mendekati atau sama dibanding-



Teman-teman *wait and see*, karena kalau menaikkan setinggi 40 persen tapi daya beli masyarakatnya tidak ada, mungkin hanya menaikkan 10-20 persen."

**DEDDY PRANOWO ERYONO**  
Ketua PHRI DIJ

kan tahun-tahun sebelumnya. Sementara untuk fluktuasi harga reservasi hotel pada momen libur akhir tahun, para pengusaha hotel di DIJ masih menunggu pergerakan wisatawan. Namun sudah ada batas wajar kenaikan sebesar 40 persen dibandingkan harga normal.

"Teman-teman *wait and see*, karena kalau menaikkan setinggi 40 persen tapi daya beli

masyarakatnya tidak ada, mungkin hanya menaikkan 10-20 persen," bebernya.

Sementara itu, Sekretaris Dinas Pariwisata Kota Jogja Muh Zandaru Budi Purwanto mengungkapkan, pada 2024 lalu kunjungan ke Kota Jogja mencapai 10,93 juta wisatawan. Dari jumlah tersebut 10,5 juta kunjungan merupakan wisatawan domestik. Sementara 355 ribu sisanya merupakan wisatawan mancanegara.

Kemudian untuk tahun ini, hingga Oktober jumlah kunjungan mencapai sekitar 9 juta wisatawan domestik dan 274 ribu wisatawan mancanegara. Lalu untuk rata-rata lama tinggal wisatawan masih berada pada kisaran 1,77 hari.

"Kami upayakan November dan Desember bisa mengejar hingga minimal sama dengan capaian 1,88 hari seperti tahun kemarin," ungkapnya. (lu/wia/zl)



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 12 Juni 2026

Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**

NIP. 19690723 199603 1 005